

**PENGEMBANGAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
TERINTEGRASI LITERASI AL-QUR'AN: ANALISIS KURIKULUM
FISIKA UMUM DI UNIVERSITAS ADZKIA**

Ilham Adi Putra¹, Nova Hayati², Dea Rahmadani⁴, Nofta Elva Suci⁴
Universitas Adzkia, Indonesia
ilhamadiputra@adzkia.ac.id¹, novahyt@adzkia.ac.id²

ABSTRACT

This research identified opportunities to enhance the integration of Qur'anic literacy in the General Physics curriculum at Adzkia University.. The purpose of the research is to analyze the curriculum and develop a Learning Management System (LMS) that integrates Qur'anic literacy. The methodology used was qualitative with a case study approach, including analysis of curriculum documents, interviews with lecturers and students, and surveys to collect data on integration needs. The results showed that currently the integration of Qur'anic literacy in physics materials is minimal, although there is interest from lecturers and students to include religious values. The survey also indicated that an integrated LMS could improve student engagement and understanding. The proposed LMS development includes modules that link physics materials with Qur'anic references, as well as interactive features. The findings recommend curriculum revision to accommodate the integration of Qur'anic literacy and the use of an LMS to improve learning effectiveness.

Keywords: Learning Management System, Physics Curriculum, Qur'anic Literacy

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan integrasi literasi Al-Qur'an dalam kurikulum Fisika Umum di Universitas Adzkia. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kurikulum tersebut dan mengembangkan Learning Management System (LMS) yang mengintegrasikan literasi Al-Qur'an. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, meliputi analisis dokumen kurikulum, wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta survei untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan integrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini integrasi literasi Al-Qur'an dalam materi fisika sangat minim, meskipun terdapat minat dari dosen dan mahasiswa untuk memasukkan nilai-nilai religius. Survei juga mengindikasikan bahwa LMS yang terintegrasi dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Pengembangan LMS yang diusulkan mencakup modul yang mengaitkan materi fisika dengan referensi Al-Qur'an, serta fitur interaktif. Temuan ini merekomendasikan revisi kurikulum untuk mengakomodasi integrasi literasi Al-Qur'an dan penggunaan LMS untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Kurikulum Fisika, Learning Management System, Literasi Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan tinggi, kurikulum memiliki peran

strategis dalam menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran. Kurikulum yang dirancang dengan

baik mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika dan spiritual (Fatmawati, 2021; Irawan dkk., 2022; Sukmawati, 2021). Di Universitas Adzkiya, kurikulum Fisika Umum dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip fisika kepada mahasiswa. Namun, integrasi nilai-nilai keagamaan, khususnya literasi Al-Qur'an, masih terbatas dalam implementasinya. Hal ini mencerminkan tantangan yang lebih luas di institusi pendidikan tinggi, di mana kurikulum sains sering kali terpisah dari nilai-nilai keagamaan.

Fenomena ini dapat berdampak pada cara mahasiswa memahami ilmu pengetahuan, yang cenderung terfragmentasi antara sains dan etika keagamaan. Literasi Al-Qur'an, sebagai elemen esensial dalam pendidikan di institusi Islam, memiliki potensi untuk memperkaya pemahaman ilmu pengetahuan dengan dimensi spiritual. Pendekatan integratif ini diyakini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik, di mana ilmu ilmiah tidak hanya dilihat sebagai hasil eksplorasi manusia tetapi juga sebagai manifestasi dari kebesaran

Tuhan (Nurhasnah dkk., 2023; Syukri, 2024; Tumanggor dkk., 2024).

Dalam perkembangan teknologi pendidikan, Learning Management System (LMS) telah menjadi alat penting yang mendukung pengelolaan dan penyampaian materi pembelajaran. LMS menawarkan fleksibilitas untuk mengintegrasikan berbagai jenis konten, termasuk materi akademik dan nilai-nilai keagamaan (Kurniawan & Fitria, 2023).

Oleh karena itu, pengembangan LMS berbasis literasi Al-Qur'an menjadi relevan untuk menjawab tantangan integrasi nilai keagamaan dalam kurikulum Fisika Umum. LMS ini tidak hanya memungkinkan penyampaian materi fisika secara digital tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami hubungan antara sains dan nilai-nilai Al-Qur'an secara mendalam (nanda Harahap dkk., 2023; Sam & Idrus, 2021; Syahri dkk., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kurikulum Fisika Umum di Universitas Adzkiya, dengan fokus pada potensi integrasi literasi Al-Qur'an melalui pengembangan LMS yang sesuai. Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini adalah: menganalisis kurikulum Fisika Umum

untuk mengidentifikasi peluang integrasi literasi Al-Qur'an, merancang model LMS yang mengintegrasikan literasi Al-Qur'an dengan materi Fisika Umum, dan mengevaluasi dampak penggunaan LMS berbasis literasi Al-Qur'an terhadap keterlibatan dan pemahaman mahasiswa (Djufri dkk., 2023; Syam & Iryani, 2024; Verawati dkk., 2023).

Dengan mengintegrasikan literasi Al-Qur'an ke dalam kurikulum Fisika Umum melalui LMS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan model pembelajaran yang holistik. Model ini tidak hanya relevan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan Islam tetapi juga menjadi pendekatan inovatif dalam penggunaan teknologi pendidikan. Sebagai tambahan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan kurikulum yang mampu menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai spiritual, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten secara intelektual dan bermoral.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kurikulum Fisika Umum

di Universitas Adzkia dan mengembangkan Learning Management System (LMS) yang mengintegrasikan literasi Al-Qur'an. Metode penelitian ini meliputi beberapa tahap, dimulai dengan desain penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan desain penelitian campuran. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang mendalam mengenai kurikulum saat ini serta evaluasi terhadap implementasi LMS yang diusulkan (Hidayat, 2021; Mukhid, 2021; Sigit Hermawan & Amirullah, 2021).

Populasi penelitian terdiri dari kurikulum Fisika Umum di Universitas Adzkia, termasuk seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah ini. Sampel penelitian meliputi dokumen kurikulum Fisika Umum dari tahun ajaran terkini, lima dosen yang mengajar Fisika Umum, dan sepuluh mahasiswa yang terdaftar dalam perkuliahan mata pelajaran tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive untuk memastikan keterwakilan dari pihak-pihak yang relevan.

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu analisis dokumen, wawancara semi terbuka, dan survei. Dokumen kurikulum Fisika

Umum dijelaskan untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang dapat diintegrasikan dengan literasi Al-Qur'an. Wawancara dilakukan dengan lima dosen untuk menggali pandangan mereka mengenai integrasi literasi Al-Qur'an dalam kurikulum dan penggunaan LMS. Selain itu, survei disebarkan kepada sepuluh mahasiswa untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan dan persepsi mereka terhadap integrasi literasi Al-Qur'an dalam kuliah mata Fisika Umum serta LMS.

Data yang dikumpulkan melalui analisis dokumen, wawancara, dan survei dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik dan konten. Data kualitatif dari wawancara dan survei diolah untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait kebutuhan integrasi literasi Al-Qur'an dalam kurikulum Fisika Umum. Hasil uji coba LMS dievaluasi berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan analisis keterlibatan mereka dalam platform. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi data, dengan membandingkan temuan dari analisis dokumen, wawancara, dan survei. Proses validasi dilakukan dengan melibatkan ahli pendidikan dan ahli

kurikulum untuk memastikan bahwa integrasi literasi Al-Qur'an dalam LMS sesuai dengan standar akademik dan keagamaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengevaluasi kurikulum Fisika Umum di Universitas Adzkie dan pengembangan LMS yang mengintegrasikan literasi Al-Qur'an melalui tiga tahap utama: analisis kurikulum, wawancara, dan survei. Hasil dari setiap tahap menunjukkan temuan penting yang berkontribusi pada pengembangan LMS yang lebih efektif dan kontekstual.

1. Analisis Kurikulum Fisika Umum

Hasil analisis terhadap dokumen kurikulum Fisika Umum di Universitas Adzkie menunjukkan bahwa kurikulum saat ini sebagian besar berfokus pada aspek teknis dan ilmiah namun kurang memasukkan elemen religius. Kurikulum tersebut mencakup topik-topik seperti mekanika, termodinamika, dan elektromagnetisme, namun integrasi nilai-nilai religius, khususnya literasi Al-Qur'an, belum teridentifikasi secara jelas. Dokumen kurikulum menekankan pemahaman konseptual dan aplikasi matematis dari fisika

tanpa mempertimbangkan dimensi spiritual yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

2. Hasil Wawancara dengan Dosen

Wawancara dengan 5 dosen Fisika Umum mengungkapkan bahwa mereka secara umum mendukung integrasi literasi Al-Qur'an dalam kurikulum fisika, meskipun terdapat kekhawatiran terkait implementasi praktisnya. Para dosen menyarankan agar konten Al-Qur'an diintegrasikan dalam bentuk diskusi dan refleksi yang relevan dengan topik fisika yang diajarkan. Mereka juga menekankan perlunya pelatihan untuk dosen dalam menggunakan LMS yang berbasis literasi Al-Qur'an secara efektif.

3. Temuan Survei Mahasiswa

Survei yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa integrasi literasi Al-Qur'an dalam materi Fisika Umum akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ilmiah. Sebanyak 75% mahasiswa setuju bahwa LMS yang mengintegrasikan konten Al-Qur'an akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mahasiswa menghargai adanya konten religius yang relevan dengan pembelajaran

sains dan percaya bahwa hal ini akan memberikan perspektif yang lebih holistic.

4. Pengembangan dan Implementasi LMS

Pengembangan LMS berbasis literasi Al-Qur'an melibatkan desain modul yang mengintegrasikan konsep fisika dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Prototipe LMS mencakup fitur seperti modul interaktif, kuis berbasis refleksi religius, dan forum diskusi untuk membahas hubungan antara fisika dan nilai-nilai Al-Qur'an. Uji coba awal pada 30 mahasiswa menunjukkan bahwa 85% mahasiswa merasa bahwa LMS ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi fisika dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar.

5. Evaluasi Model LMS

Evaluasi terhadap model LMS menunjukkan bahwa integrasi literasi Al-Qur'an memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran. Mahasiswa melaporkan bahwa mereka lebih termotivasi dan merasa lebih terhubung dengan materi ketika ada elemen religius yang relevan. Selain itu, dosen melaporkan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelas dan tugas-tugas terkait literasi Al-Qur'an. Meskipun demikian, beberapa tantangan terkait

dengan pelatihan dosen dan pengelolaan konten LMS perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan LMS.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai integrasi literasi Al-Qur'an dalam kurikulum Fisika Umum di Universitas Adzkia serta pengembangan LMS yang mendukung tujuan ini. Pembahasan ini mengaitkan temuan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan serta relevansinya terhadap teori pendidikan dan praktik kurikulum.

Hasil analisis kurikulum Fisika Umum di Universitas Adzkia menunjukkan bahwa kurikulum saat ini tidak secara eksplisit mengintegrasikan literasi Al-Qur'an dalam materi pembelajaran. Meskipun kurikulum sudah mencakup berbagai topik penting dalam fisika seperti mekanika dan elektromagnetisme, belum ada usaha sistematis untuk menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan temuan dari Minabari dkk. (2024), Sari (2023), Syarnubi (2022) yang mengindikasikan bahwa banyak kurikulum di pendidikan tinggi kurang mempertimbangkan integrasi nilai-nilai religius dalam konteks akademis.

Penelitian oleh Juliawan dkk., (2024) juga menegaskan pentingnya integrasi kurikulum dengan nilai-nilai agama untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Dari wawancara dengan dosen, terungkap bahwa ada dukungan yang signifikan terhadap integrasi literasi Al-Qur'an dalam kurikulum fisika, meskipun terdapat beberapa tantangan terkait implementasinya. Para dosen mengidentifikasi manfaat potensial dari integrasi ini dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep fisika melalui perspektif religius. Hal ini sejalan dengan temuan Ibrahim dan Putra dkk., (2023) yang menunjukkan bahwa dosen cenderung mendukung integrasi konten religius jika disertai dengan pelatihan dan panduan yang memadai. Namun, kekhawatiran terkait dengan pelatihan dan kesiapan dosen untuk menggunakan LMS berbasis literasi Al-Qur'an juga perlu diatasi.

Survei menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa integrasi literasi Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi Fisika Umum. Penelitian oleh Kusnadi & Azzahra (2024) juga mengindikasikan bahwa mahasiswa menghargai adanya

elemen religius dalam pembelajaran sains, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Hal ini konsisten dengan hasil studi Minabari dkk., (2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa termotivasi oleh materi pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai religius dan akademis.

Pengembangan LMS berbasis literasi Al-Qur'an menunjukkan bahwa integrasi materi religius ke dalam modul pembelajaran fisika dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Temuan ini selaras dengan penelitian oleh Kurniawan & Fitria (2023) yang menggarisbawahi pentingnya mendesain LMS yang inklusif dan relevan dengan konteks budaya dan religius mahasiswa. Prototipe LMS yang dikembangkan mencakup fitur-fitur seperti modul interaktif dan forum diskusi, yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam uji coba awal.

Evaluasi terhadap model LMS menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih terhubung dan termotivasi dengan adanya integrasi literasi Al-Qur'an. Hasil ini mendukung penelitian oleh Minabari dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa elemen religius dalam LMS dapat

memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan. Meskipun ada umpan balik positif mengenai manfaat LMS ini, tantangan terkait dengan pelatihan dosen dan pengelolaan konten LMS masih perlu diatasi untuk mengoptimalkan implementasinya.

Integrasi literasi Al-Qur'an dalam kurikulum Fisika Umum dan LMS menawarkan peluang untuk memperkaya pengalaman pembelajaran di Universitas Adzkie. Namun, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengembangan dan implementasi, termasuk dosen dan mahasiswa. Pelatihan yang komprehensif untuk dosen dan penyediaan dukungan teknis yang memadai merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan integrasi ini.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi literasi Al-Qur'an dalam Learning Management System (LMS) untuk mata kuliah Fisika Umum di Universitas Adzkie memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi, motivasi belajar, dan keterlibatan mahasiswa. Meskipun kurikulum Fisika Umum belum secara

efektif mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, dukungan dosen dan berbagai siswa positif menunjukkan potensi besar untuk perbaikan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan revisi kurikulum agar literasi Al-Qur'an terintegrasi secara sistematis, memberikan pelatihan bagi dosen dalam penggunaan LMS berbasis keagamaan, serta terus mengembangkan LMS dengan fitur interaktif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari integrasi ini dalam berbagai disiplin ilmu dan institusi pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI)

atas dana hibah DRTPM tahun 2024 yang sudah diberikan. Penelitian menggunakan pendanaan hibah untuk dosen pemula afirmasi tahun 2024 dengan surat Keputusan nomor 0459/ E5/PG.02.00/ 2024 dan dengan nomor kontrak/ perjanjian turunan 018.5/UAdz.1.2/ Penelitian/2024. Sehingga kami untuk melaksanakan studi ini dengan sumber daya yang memadai. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Adzka atas dukungan dan bimbingan yang berharga selama proses penelitian ini. Bantuan yang diberikan oleh kedua institusi ini sangat krusial dalam mewujudkan tujuan penelitian kami dan meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh. Terima kasih atas komitmen dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Djufri, E., Khaharsyah, A., Purnomo, S., Septiani, D., Nizhomi, B., Kusumah, S. A., & Mulyono, R. (2023). Analisis Penggunaan Lms Sipedar Terhadap Hasil Belajar Fisika Mahasiswa PGSD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 6239–6250.

Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan

kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.

Hidayat, A. A. (2021). *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*. Health Books Publishing.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=jXscEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=pendekatan+kualitatif+&ots=ftiTAc1IY&sig=Bt9xCobZiWmBnrkKfpDaVDbTO4g>

- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280.
- Juliawan, I. N., Palguna, I. K. E., Ardiyasa, P., Yasa, I. K. A., & Wahyuni, I. G. A. D. (2024). PENGEMBANGAN BUKU AJAR SEJARAH SENI BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MAHASISWA PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA KEAGAMAAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1212–1226.
- Kurniawan, R., & Fitria, Y. (2023). E-Learning Using the Flipped Classroom Model-Based Teachmint Application and Its Impact on Student Science Learning Outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339.
- Minabari, K. H., Adam, A., Bambang, S., & Jaohar, Y. (2024). Integrasi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Integration of Educational Management in the Development of Islamic Religious Education Curriculum in Schools. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 631–644.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=IQ4IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengembangan+kualitatif+&ots=XOy-jBE_EM&sig=4HhYQbuovieUhYRvqQvRNhy05ws
- nanda Harahap, S., Simatupang, M., & Atika, L. (2023). Penguatan Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Melalui Learning Management System (LMS) untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Society 5.0. *Jurnal Vokasi Informatika*, 1–10.
- Nurhasnah, N., Tiffani, T., Eldarifai, E., Zulmuqim, Z., & Zalnur, M. (2023). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Dikotomi Ilmu, Islamisasi Ilmu, Integrasi Ilmu, Interkoneksi Ilmu dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2560–2575.
- Putra, P. A., Fakhruddin, F., & Indrawari, K. (2023). *Upaya Dosen Pendidikan Agama Islam Dalam Menyiapkan Mahasiswa Menghadapi Tantangan Digital* [PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/5565>
- Sam, N. E., & Idrus, R. (2021). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4271–4280.

- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71.
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=tHNMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendekatan+kualitatif+&ots=GOQ5_Mmt9m&sig=ZE8SI9gzLwCwnzGI6h4I2YBWjCs
- Sukmawati, H. (2021). Komponen-komponen kurikulum dalam sistem pembelajaran. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(1), 62–70.
- Syahri, A., Rejekiningsih, T., & Santosa, E. B. (2023). Inovasi melalui learning management system (LMS): Studi awal di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). *Journal on Education*, 6(1), 8719–8729.
- Syam, N., & Iryani, J. (2024). Efektivitas Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Fisika Menggunakan Sistem Manajemen Pembelajaran Spada (LMS SPADA). *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 966–976.
- Syarnubi, S. (2022). Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(4), 375–395.
- Syukri, A. (2024). FILSAFAT ILMU DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 34–47.
- Tumanggor, S., Bakti, H., & Al Farabi, M. (2024). Islamic Worldview Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implikasinya Terhadap Paradigma Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(01). <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/7277>
- Verawati, N. N. S. P., Hikmawati, H., & Prayogi, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Mahasiswa STEM pada Mata Kuliah Fisika Modern melalui Penggunaan Simulasi Virtual pada Platform LMS. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1081–1088.